## **ABSTRAK**

Husni Mubarok, Mochamad, 2015, Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Mengarang Bahasa Indonesia melalui Penerapan Metode Belajar Tuntas pada siswa Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Banjarsari Buduran Sidoarjo, Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd., M.Si, dan Taseman, M.Ag.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Metode Belajar Tuntas, Penulisan Ejaan dan Tanda Baca, Prestasi Belajar Mengarang.

Pengajaran mengarang terjadi secara tidak tuntas menghasilkan karya siswa yang baik. Hasil mengarang siswa kelas V dalam bahasan menyusun karangan sangat rendah ditinjau dari unsur gramatika penggunaan ejaan dan tanda baca. Dari 21 siswa kelas V, 62% dari jumlah tersebut mengalami kegagalan dalam menerapkan penulisan ejaan dan tanda baca yang benar. Sebagai tindakan preventif atas kekurang pahaman terhadap persoalan bahasa tersebut, dilakukan upaya meningkatkan pemahaman penulisan ejaan dan tanda baca pada siswa kelas IV A MI. Islamiyah Banjarsari Buduran Sidoarjo melalui metode belajar tuntas. Metode belajar tuntas dipilih karena karakteristik penerapannya yakni menguraikan pokok bahasan menjadi sub-sub pokok bahasan yang lebih rinci, yang sifatnya mudah dipahami oleh siswa, termasuk adanya instrumen korektif dalam metode ini untuk membantu siswa yang masih mengalami kesulitan.

Rumusan permasalahan pada penelitian ini yakni (1) bagaimana menerapkan metode belajar tuntas pada siswa kelas IV A semester 2 MI. Islamiyah Banjarsari Buduran Sidoarjo, (2) apakah penerapan metode belajar tuntas dapat meningkatkan prestasi belajar mengarang bahasa Indonesia pada siswa kelas IV A semester 2 MI. Islamiyah Banjarsari Buduran Sidoarjo

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat disampaikan tujuan penelitian adalah meningkatkan prestasi belajar mengarang bahasa Indonesia pada siswa kelas IV A semester 2 MI. Islamiyah Banjarsari Buduran Sidoarjo dengan menerapkan metode belajar tuntas. Teknik pengambilan data bersumber pada instrumen penelitian berupa tes tulis, observasi, dan dokumentasi.

Sebagai hasil dalam penelitian dengan menerapkan metode belajar tuntas, pada tiap siklus, dimulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II, terjadi peningkatan pemahaman terhadap aspek gramatika menuliskan ejaan dan tanda baca secara baik dan benar. Hasil pengujian dalam tindakan pra siklus menunjukkan betapa rendahnya kemampuan siswa kelas IV A dalam menggunakan ejaan dan tanda baca dalam karya tulis mereka. Dari 23 siswa, 26% mendapat predikat C, 43% mendapat predikat D, dan 26% mendapat predikat E. Namun hasil tindakan dalam siklus I menunjukkan sedikit perubahan pemahaman, dengan kategorisasi 43% siswa mendapat predikat A, 35% mendapat predikat B, 13% mendapat predikat C, dan 9% mendapat predikat D. Dan pada hasil tindakan siklus II, prestasi siswa semakin meningkat dengan kemampuan rata-rata B sebaganyak 65% dari jumlah siswa.